

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026087732, 14 Juni 2026

Pencipta

Nama : **Fiolen Regina, Niken Widi Astuti dkk**
Alamat : Jl. Keakraban 8, Perumahan Citra 2 Blok E1 No. 17, Kalideres, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11830
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Niken Widi Astuti**
Alamat : Jl. Empang Bahagia XB No. 29B Rt 010 Rw 006, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11460

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**

Judul Ciptaan : **Penerapan Penggunaan Magic Words dalam Keseharian Siswa SD Cinta Kasih Tzu Chi**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 12 Juni 2026, di Kota Adm. Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001283409

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Fiolen Regina	Jl. Keakraban 8, Perumahan Citra 2 Blok E1 No. 17 Kalideres, Kota Adm. Jakarta Barat
2	Niken Widi Astuti	Jl. Empang Bahagia XB No. 29B Rt 010 Rw 006, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat
3	Ansell Yael	Jl. Palapa 3 Blok H4 No.24 Kalideres, Kota Adm. Jakarta Barat



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



**PENERAPAN PENGGUNAAN
MAGIC WORDS
DALAM KESEHARIAN SISWA
SD CINTA KASIH TZU CHI**



**FIOLEN REGINA / 705230079
NIKEN WIDI ASTUTI, S.PSI., M.PSI., PSIKOLOG
ANSELL Yael / 705230123**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	0
1. PENDAHULUAN.....	1
2. MODUL PEMBELAJARAN.....	2
2.1. KOMPETENSI DASAR.....	2
2.2. INDIKATOR PENCAPAIAN.....	2
2.3. PERAN GURU.....	3
2.4. ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN.....	3
2.5. MEDIA PEMBELAJARAN.....	4
2.6. METODE PEMBELAJARAN.....	4
2.7. SESI PEMBELAJARAN.....	4
2.7.1. ICE BREAKING.....	4
2.7.2. MATERI.....	5
2.7.3. TANYA & JAWAB.....	10
3. PENUTUP.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12

1. PENDAHULUAN

Sopan santun merupakan salah satu nilai karakter penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Pembiasaan sikap sopan santun sejak masa sekolah dasar dapat membantu siswa membentuk kebiasaan berperilaku baik, menghormati orang lain, serta membangun hubungan sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman sopan santun sejak usia sekolah dasar penting dilakukan karena pada usia tersebut siswa mulai belajar berinteraksi dengan guru, teman, keluarga, dan lingkungan sekitar (Putri et al., 2021).

Salah satu bentuk sederhana dari penerapan sopan santun adalah penggunaan *magic words* atau kata-kata sopan seperti *tolong*, *terima kasih*, *maaf*, *permisi*, dan *silakan*. Penggunaan kata-kata tersebut dapat membantu siswa menunjukkan sikap menghargai orang lain serta membangun komunikasi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, masih terdapat beberapa siswa yang belum terbiasa menggunakan *magic words* saat berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya. Beberapa siswa masih meminta bantuan tanpa mengucapkan kata *tolong*, lupa mengucapkan *terima kasih* setelah menerima bantuan, atau tidak mengucapkan *maaf* ketika melakukan kesalahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan penggunaan bahasa yang sopan masih perlu ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Anak dapat mempelajari suatu perilaku melalui proses pengamatan dan peniruan terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh orang-orang di sekitarnya (Bandura, 1977). Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam memberikan contoh penggunaan *magic words* kepada siswa. Melalui pemberian contoh yang baik dan dilakukan secara konsisten, siswa diharapkan dapat meniru serta menerapkan perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Selain melalui pemberian contoh, penggunaan *magic words* juga perlu dibiasakan secara konsisten. Kebiasaan dapat terbentuk melalui pengulangan perilaku yang dilakukan secara berulang dalam situasi yang sama (Lally et al., 2010). Sejalan dengan hal tersebut, pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dapat membantu membentuk karakter dan perilaku positif pada siswa (Irwan & Agus, 2022).

Oleh karena itu, modul ini disusun sebagai media pembelajaran yang bertujuan membantu siswa memahami pentingnya penggunaan *magic words* serta membiasakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Modul ini ditujukan untuk siswa kelas 1 Sekolah Dasar dengan rentang usia sekitar 6–7 tahun. Materi disusun menggunakan bahasa yang sederhana, disertai gambar ilustrasi dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami oleh siswa. Melalui kegiatan pembelajaran yang sederhana dan menarik, diharapkan siswa dapat memahami penggunaan *magic words* dan menerapkannya saat berinteraksi dengan guru, teman, keluarga, maupun orang lain di lingkungan sekitar.

2. MODUL PEMBELAJARAN

2.1. KOMPETENSI DASAR

1. Memahami pentingnya penggunaan kata-kata sopan (*magic words*) dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
2. Menerapkan dan membiasakan penggunaan perkataan sopan dan *magic words* seperti “tolong”, “maaf”, “terima kasih”, dan “permisi” dalam interaksi sehari-hari.
3. Menunjukkan perilaku sopan dan santun melalui penggunaan bahasa yang baik kepada guru, teman, orang tua, dan orang lain.

2.2. INDIKATOR PENCAPAIAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian *magic words*.
2. Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam *magic words*.
3. Peserta didik mampu memahami penggunaan *magic words* sesuai situasi yang tepat.
4. Peserta didik menunjukkan sikap sopan saat berbicara dengan guru, teman, dan orang tua, dan orang lain.
5. Peserta didik membiasakan penggunaan *magic words* selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2.3. PERAN GURU

1. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru menyampaikan materi mengenai penggunaan *magic words* dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.
3. Guru memberikan contoh penggunaan *magic words* dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari agar siswa memperoleh gambaran yang konkret mengenai penerapannya.
4. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan mendukung partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.
5. Guru memandu kegiatan diskusi, tanya jawab, *ice breaking*, dan latihan untuk membantu siswa memahami materi yang diberikan.
6. Guru mengamati dan mengevaluasi pemahaman serta keterlibatan siswa dengan melakukan kegiatan latihan.
7. Guru mendorong siswa untuk menerapkan penggunaan *magic words* secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

2.4. ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran dalam modul ini dilaksanakan dalam 1 pertemuan yang berdurasi 40 menit. Pembelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa mengenal, memahami, dan membiasakan penggunaan *magic words* dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk penerapan sikap sopan santun saat berinteraksi dengan guru, teman, keluarga, dan orang lain di lingkungan sekitar.

- Pembukaan: 2 menit
- Ice breaking: 3 menit
- Penyampaian materi : 15 menit
- Latihan soal: 15 menit
- Tanya Jawab: 3 menit
- Penutup: 2 menit

2.5. MEDIA PEMBELAJARAN

1. PPT atau *slide* bergambar mengenai penggunaan *magic words*.
2. Buku tulis.
3. Proyektor.

2.6. METODE PEMBELAJARAN

1. Penjelasan Materi Secara Interaktif

Metode digunakan untuk menyampaikan materi mengenai pengertian, jenis, manfaat, dan penerapan penggunaan *magic words* melalui komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik.

2. Demonstrasi

Metode digunakan dengan memberikan contoh langsung penggunaan *magic words* yang tepat melalui berbagai situasi yang sering ditemui siswa, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan sekitar.

3. Latihan Soal

Metode latihan digunakan melalui kegiatan melengkapi kalimat. Kegiatan ini bertujuan melatih siswa memilih dan menggunakan *magic words* yang tepat sesuai dengan situasi yang diberikan.

2.7. SESI PEMBELAJARAN

2.7.1. ICE BREAKING

Sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka kegiatan dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* berupa permainan *Simon Says* untuk membantu meningkatkan fokus, konsentrasi, dan semangat siswa sebelum mengikuti pembelajaran.

Alokasi Waktu: 5 menit

Media: Tidak ada

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Guru meminta seluruh siswa berdiri di samping meja masing-masing.
2. Guru menjelaskan aturan permainan *Simon Says* kepada siswa.

3. Guru menjelaskan bahwa siswa hanya boleh mengikuti instruksi apabila instruksi diawali dengan kalimat "*Simon Says*".
4. Guru menjelaskan bahwa apabila instruksi tidak diawali dengan kalimat "*Simon Says*", siswa tidak boleh mengikuti instruksi tersebut.
5. Guru memberikan contoh kepada siswa.

Contoh:

- Guru mengatakan, "Simon Says tepuk tangan." Maka siswa harus tepuk tangan.
 - Guru mengatakan, "Simon Says angkat tangan." Maka siswa harus mengangkat tangan.
 - Guru mengatakan, "Duduk." Maka siswa tidak boleh duduk karena tidak diawali dengan kalimat "Simon Says".
6. Guru memastikan seluruh siswa memahami aturan permainan sebelum permainan dimulai.
 7. Guru memulai permainan dengan memberikan beberapa instruksi sederhana, seperti:
 - Simon Says tepuk tangan.
 - Simon Says angkat tangan.
 - Simon Says pegang kepala.
 8. Apabila terdapat siswa yang mengikuti instruksi tanpa diawali kalimat "*Simon Says*", guru memberikan pengingat secara positif tanpa memberikan hukuman.
 9. Permainan dilakukan selama kurang lebih 5 menit dengan variasi instruksi yang berbeda agar siswa tetap antusias.
 10. Setelah permainan selesai, guru mengajak siswa kembali duduk dengan tertib dan mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2.7.2. MATERI

Pada sesi ini, guru menyampaikan materi mengenai pengertian, jenis, manfaat, dan penerapan *magic words* dalam

kehidupan sehari-hari. Materi disampaikan menggunakan media PPT yang berisi gambar-gambar menarik dan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa kelas 1 SD agar siswa lebih mudah memahami penggunaan *magic words*.

Alokasi Waktu: 15 Menit

Media:

- PPT *Magic Words* (6 slide)
- LCD/Proyektor
- Laptop
- Gambar ilustrasi penggunaan *magic words*

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Langkah 1: Mengenalkan Materi (2 Menit)

Slide 1: Belajar *Magic Words*

Isi slide:

- Judul "*Belajar Magic Words*"
- Gambar anak-anak yang sedang berbicara dengan sopan

Guru membuka pembelajaran dengan bertanya seperti, "siapa yang hari ini sudah menggunakan *magic words*?". Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.



2. Langkah 2: Menjelaskan Pengertian *Magic Words* (3 Menit)

Slide 2: Apa Itu *Magic Words*?

Isi slide:

- *Magic words* adalah kata-kata sopan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- *Magic words* membantu kita menghormati dan menghargai orang lain, disertai gambar anak yang sedang berbicara dengan santun.

Guru kemudian memberikan contoh situasi sederhana seperti, "Jika kalian ingin meminjam pensil teman, apakah langsung mengambilnya?", kemudian siswa menjawab.



3. Langkah 3: Menjelaskan Jenis-Jenis *Magic Words* (6 Menit)

Slide 3: Jenis-Jenis *Magic Words*

Guru menjelaskan jenis-jenis *magic words* yang disertai dengan contohnya dalam kehidupan sehari-hari dan juga ilustrasi gambarnya.

Isi slide:

- Tolong, diucapkan saat meminta bantuan dari orang lain, disertai contoh dan gambar ilustrasinya.
- Terima Kasih, diucapkan setelah menerima bantuan atau pemberian dari orang lain, disertai contoh dan gambar ilustrasinya.

- Maaf, diucapkan saat berbuat salah dan merugikan orang lain, disertai contoh dan gambar ilustrasinya.
- Permisi, diucapkan saat ingin melewati seseorang atau mau memasuki ruangan, disertai contoh dan gambar ilustrasinya.
- Silakan, diucapkan saat mengizinkan seseorang untuk melakukan sesuatu, disertai contoh dan gambar ilustrasinya.



4. Langkah 4: Menjelaskan Manfaat *Magic Words* (2 Menit)

Slide 4: Manfaat *Magic Words*

Isi slide:

Dengan menggunakan *magic words*, kita akan menjadi anak yang sopan, membantu membangun hubungan yang baik dengan teman dan guru, terbiasa berperilaku baik, dan memiliki rasa menghargai terhadap sesama. Penjelasan disertai contoh dalam kehidupan sehari-hari dan ilustrasi gambar.



5. Langkah 5: Menjelaskan Penerapan *Magic Words* (2 Menit).

Slide 5: Penggunaan *Magic Words* dalam Kehidupan Sehari-Hari

Isi slide:

- Mengucapkan "tolong" saat ingin meminta bantuan dan disertai gambar.
- Mengucapkan "terima kasih" setelah menerima bantuan atau barang dan disertai gambar.
- Mengucapkan "permisi" saat ingin melewati orang lain dan disertai gambar.



6. Langkah 6: Kegiatan Selanjutnya

Alokasi waktu: 15 menit

Slide 6: Ayo Berlatih!

Setelah menjelaskan materi, guru memberi latihan singkat yaitu kegiatan “Melengkapi Kalimat” untuk mengetahui pemahaman murid terhadap penggunaan *magic words* yang tepat dengan situasi dan murid jadi terbiasa menggunakan *magic words*. Latihan terdiri dari 10 soal dengan situasi yang berbeda-beda. Soal akan ditampilkan dengan proyektor. Murid mengerjakan di buku tulis masing-masing dengan menulis soal dan menjawab bagian yang masih kosong dengan *magic words* yang tepat

selama 15 menit. Guru akan berkeliling selama pengerjaan soal untuk membantu siswa yang masih kesulitan. Setelah waktu habis, buku akan dikumpulkan ke guru. Guru mengucapkan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan telah mengerjakan latihan dengan baik.

Contoh soal:

- "Tolong", boleh saya meminjam pensil?
- _____ sudah membantu saya.
- _____, saya tidak sengaja menyenggolmu.



2.7.3. TANYA & JAWAB

Setelah penyampaian materi dan latihan soal selesai, guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari melalui beberapa pertanyaan singkat mengenai *magic words*. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menjawab secara lisan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi sebelum melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Contoh pertanyaan yang dapat diajukan guru antara lain:

- Apa yang dimaksud dengan *magic words*?
- Sebutkan salah satu contoh *magic words*!
- Kapan kita menggunakan kata *tolong*?
- Kapan kita menggunakan kata *terima kasih*?

Setelah kegiatan tanya jawab selesai, guru mengingatkan siswa untuk membiasakan penggunaan kata-kata sopan seperti tolong, terima kasih, maaf, permisi, dan silahkan saat berinteraksi dengan orang lain. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran, kemudian menutup kegiatan dengan salam.

3. PENUTUP

Magic words merupakan kata-kata sopan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk penghargaan dan rasa hormat kepada orang lain. Penggunaan *magic words* seperti tolong, terima kasih, maaf, permisi, dan silahkan perlu dikenalkan serta dibiasakan sejak usia dini agar dapat menjadi bagian dari karakter siswa.

Melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dalam modul ini, siswa diharapkan dapat memahami pengertian, manfaat, dan penggunaan *magic words* dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan penggunaan *magic words* secara konsisten diharapkan dapat membantu siswa menerapkan sikap sopan santun saat berinteraksi dengan guru, teman, keluarga, maupun orang lain di lingkungan sekitar sehingga terbentuk perilaku yang positif sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Canva. (2026). *Canva for Education* [Illustrations]. <https://www.canva.com>
- Irwan, I., & Agus, J. (2022). Strategi pembentukan karakter sikap sopan santun pada siswa kelas IV di sekolah dasar. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4120–4126. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.982>
- Lally, P., van Jaarsveld, C. H. M., Potts, H. W. W., & Wardle, J. (2010). How are habits formed: Modelling habit formation in the real world. *European Journal of Social Psychology*, 40(6), 998–1009. <https://doi.org/10.1002/ejsp.674>
- Putri, F. S., Fauziyyah, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi sikap sopan santun terhadap karakter dan tata krama siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4987–4994. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1616>